

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi antara macam konsentrasi pupuk gandasil D dan konsentrasi zat pengatur tumbuh (ZPT) hormonik memberikan interaksi yaitu perlakuan G1Z2 yang menghasilkan diameter buah dan panjang buah tertinggi, yang mana diameter buah (4,54 cm) dan panjang buah (19,08 cm).
2. Perlakuan macam konsentrasi pupuk gandasil D G1 (1 gr/liter air) berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman (14-70 HST), jumlah daun (28-70 HST), jumlah bunga (10,08), jumlah buah per periode panen (1,83), jumlah buah total per tanaman (7,75), diameter buah (4,24 cm), panjang buah (17,57 cm), bobot buah per periode panen (233,32 gr), dan bobot buah total per tanaman (1030,09 gr),
3. Perlakuan macam konsentrasi ZPT hormonik Z2 (2 cc/liter air) berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman (56-70 HST), presentase fruitset (81,27%), jumlah bunga (10,25), jumlah buah per periode panen (2,00), jumlah buah total per tanaman (8,33), diameter buah (4,18 cm), panjang buah (17,57 cm) bobot buah per periode panen (222,98 gram), dan bobot buah total per tanaman (1018,27 gram).

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada family yang sama tetapi spesies tanaman yang berbeda, seperti tomat,cabai merah, cabai keriting, dan cabai rawit. Agar untuk mengetau i konsentrasi pupuk gandasil D dan ZPT hormonik yang tepat bagi setiap tanaman.